

ABSTRACT

FUTRI REGINA. 2025. *Analysis of Implicature of Ogan People's Conversation in Pasar Baru Baturaja, Ogan Komering Ulu Regency.* **Skripsi.** Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Baturaja. Supervisor I: Inawati, S.Pd., M.Pd., Supervisor II: Awalludin, S.Pd., M.Pd.

This study aims to describe the violation of the principle of cooperation and the function of conversational implicature of Ogan people in Pasar Baru Baturaja, Ogan Komering Ulu Regency. The method used is a descriptive method. The data collection techniques used were recording, listening, and note-taking techniques. The data were analyzed through three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that in buying and selling in Pasar Baru Baturaja conversations there are violations of the maxims: quantity (12 sentences), quality (13 sentences), relevance (7 sentences), and manner (3 sentences). The most dominant violation is found in the maxim of quality. Five functions of conversational implicature were found, namely assertive (65 sentences), declarative (2 sentences), expressive (19 sentences), directive (118 sentences), and commissive (18 sentences), with the most dominant function being directive. Based on the findings, it can be concluded that the conversations of Ogan people show violations of the principle of cooperation and the use of various functions of conversational implicature that reflect practical and interactive characteristics. The results of this study can serve as reference material for conducting further research in pragmatics and sociopragmatics.

Keywords: *analysis, conversational implicature, Ogan people*

ABSTRAK

FUTRI REGINA. 2025. *Analisis Implikatur Percakapan Masyarakat Ogan di Pasar Baru Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.* **Skripsi.** Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja. Pembimbing I: Inawati, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II: Awalludin, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelanggaran prinsip kerja sama dan fungsi implikatur percakapan masyarakat Ogan di Pasar Baru Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik rekam, simak, dan catat. Data dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam percakapan jual beli di Pasar Baru Baturaja terjadi pelanggaran pada maksim: kuantitas (12 kalimat), kualitas (13 kalimat), relevansi (7 kalimat), dan cara (3 kalimat). Pelanggaran paling dominan ditemukan pada maksim kualitas. Selain itu, ditemukan lima fungsi implikatur percakapan, yaitu asertif (65 kalimat), deklaratif (2 kalimat), ekspresif (19 kalimat), direktif (118 kalimat), dan komisif (18 kalimat), dengan fungsi direktif yang paling dominan. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa percakapan masyarakat Ogan di Pasar Baru menunjukkan adanya pelanggaran prinsip kerja sama dan penggunaan beragam fungsi implikatur percakapan yang mencerminkan karakter praktis dan interaktif saat komunikasi di pasar. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pragmatik dan sosiopragmatik.

Kata-kata kunci: analisis, implikatur percakapan, masyarakat Ogan